

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pandeglang yaitu di Jalanraya Serang KM. 3 Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilalui yaitu dari mengajukan proposal hingga penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan dari pertengahan bulan Agustus 2013 sampai dengan pertengahan bulan September 2013.

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Menurut F.N Kerlinger (dalam Arikunto 2002:94) menyebutkan “Variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dan konsep kesadaran.” Pernyataan lain dikemukakan oleh Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2010:3) mereka mendefinisikan “Variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.” Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2010:38) “Variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest group control design*, dalam penelitian ini data *posttest* kelompok eksperimen akan di bandingkan dengan data *posttest* kelompok kontrol. Penjelasan desain ini dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pretest -Posttest Group Control Design (Arikunto, 2006:86)

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok Kontrol

(O₁.O₂) : *Pretest-Posttet* yang dilaksanakan pada kelompok eksperimen

(O₃.O₄) : *Pretest-Posttet* yang dilaksanakan pada kelompok kontrol

Rencana ini merupakan salah satu bagian perencanaan penelitian yang bersifat pra eksperemta. Desain ini digunakan pada kelompok subjek. Tahap pertama subjek penelitian diberikan tesawal (*Pretest*) untuk mengetahui hasil pembelajaran bermain sepakbola sebelum diberikan perlakuan kemudian diberikan modifikasi peraturan permainan sepakbola dan selanjutnya diberikan tes akhir (*Posttest*).

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian dapat dikatakan baik haruslah memiliki pendekatan yang sesuai dan cocok dengan jenis penelitiannya. Pendekatan penelitian terbagi kedalam dua bagian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuatitatif. Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angka-angka atau dapat terhitung. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010:8) yaitu:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mennguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendapat di atas dilanjutkan oleh Purwanto (2010:174) menyatakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal dan

dapat diverifikasi.” Melalui metode ini diharapkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam permasalahan penelitian dapat terjawab.

Menurut Arikunto (2002:9) “Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang didapat oleh peneliti, serta penampilan dari hasilnya.” Beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat memandang kebenaran suatu penelitian dari angka-angka yang didapat di lapangan. Pendekatan penelitian yang menggunakan data statistik berupa angka-angka yang bersifat objektif, konkrit, terukur, dan sistematis.

Selain menggunakan pendekatan penelitian, untuk membantu keberhasilan suatu penelitian dan memperjelas langkah-langkah maupun arah dari penelitian, diperlukan juga suatu metode yang jelas. Metode adalah cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:2) “Menyatakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu penelitian yang dimana data atau gambaran penelitian tersebut yang secara sengaja ditimbulkan, Menurut Arikunto (2006:14) “Penelitian dimana ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan. Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha menjelaskan bagaimana pengaruh antar variabel, yaitu pengaruh Modifikasi Peraturan Permainan(X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).”

D. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Penelitian

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat

berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis, sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah SMA Negeri 1 Pandeglang, Jalan Raya Serang km.3 Pandeglang. Kemudian setelah ditetapkan lokasi yang akan menjadi objek penelitian, tahap berikutnya adalah pra penelitian dengan melakukan perizinan pra penelitian terlebih dahulu.

Setelah perizinan pra penelitian disetujui oleh SMAN 1 Pandeglang, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru olah raga kelas XI di SMA N 1 Pandeglang. Pada waktu itu, peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan identitas serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.

b. Tahap Penyusunan Instrumen

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Peneliti menyusun instrumen penelitian dibagi menjadi dua. Instrumen tes bermain dan instrumen tes keterampilan, yang ditunjukkan untuk menilai para siswa yang menjadi objek penelitian.

Dengan adanya kuesioner, peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat karena selain didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti juga diharapkan akan didapat data yang lebih akurat. Selain itu, penulis juga menggunakan instrumen wawancara untuk memperdalam hasil penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian. Pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari informan. Selain mengumpulkan data melalui tes bermain dan tes keterampilan kepada para siswa di SMAN 1

Pandeglang. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

1. Pembuatan jadwal penelitian

Tahap pembuatan jadwal ini adalah tahap dimana awal mula pelaksanaan penelitian yang dimana jadwal dibagi ke dalam 16 (enam belas) kali pertemuan, dimana tahap selanjutnya melakukan kordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini guru bidang studi yang bersangkutan untuk melihat ulang kalender akademik semester awal.

2. Pembuatan program penelitian

Tahap berikutnya adalah tahap melakukan pembuatan program penelitian atau program pembelajaran. Adapun program yang dibuat adalah program pembelajaran sepakbola yang dimodifikasi. Program ini terbagi ke dalam 3 (tiga) isi pokok yaitu tes awal (*Pretest*), program inti dan test akhir (*Posttest*). Modifikasi yang dimaksud adalah peraturan permainan sepakbola dengan merubah beberapa aturan yang sebenarnya yaitu lebar gawang yang disesuaikan dalam ketika pembelajaran, lebar lapangan menjadi panjang 15 meter dengan lebar 10 meter, jumlah pemain yang dikurangi menjadi 2 vs 2 hingga 6 vs 6, ada pula permainan 5 vs 5 dengan pembagian wilayah permainan, dan alokasi waktu menjadi 30 menit.

3. Pelaksanaan penelitian

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan *treatment* pada siswa atau kelompok eksperimen dengan didahului tes awal *pretest* kemudian setelah diketahui kemampuan sebelum *treatment* maka kelompok eksperimen diberikan program pembelajaran yang dimodifikasi. Setelah program selesai berlanjut pada pengujian keterampilan yaitu tes akhir *posttest*.

Setelah selesai, kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian tes keterampilan serta wawancara, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Adapun jadwal tersebut dilakukan 3 kali dalam 1 minggu pada hari senin, rabu dan jum'at.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti memerlukan teknik penelitian data dalam penelitian, untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Data yang sudah terkumpul, digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan menjadi landasan dalam mengambil kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi oleh seorang guru penjas di sekolah tersebut sedangkan wawancara digunakan ketika mencari informasi siswa, guru dan sekolah bersangkutan, lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tes Keterampilan Dasar Sepakbola

Cabang olahraga sepakbola dapat dijadikan media pembelajaran dalam pendidikan jasmani, teknik dan strategi pengumpulan data tersebut menurut Suntoda (2013:6) adalah berupa “(1) tes Sepak dan tahan bola (*Passing and Stopping*), (2) tes memainkan bola dengan kepala (*Heading*), (3) tes menggiring bola (*Dribbling*), (4) tes menendang bola ke sasaran (*Shooting*).” Tes keterampilan ini dijabarkan kembali oleh Nurhasan (2007:207) sebagai berikut:

Bertujuan untuk mengukur keterampilan (penguasaan) teknik dasar bermain olahraga sepakbola, pengukuran keterampilan tersebut berguna untuk mengelompokkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga sepakbola. Penyajian data tersebut dapat digunakan sebagai dasar penyajian materi dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar keterampilan sepakbola setelah mereka belajar keterampilan cabang olahraga sepakbola.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan dasar tersebut dapat diolah untuk menentukan nilai akhir atau hasil belajar keterampilan dasar sepakbola siswa. Butir tes tersebut juga dapat menjadikan acuan pengajar untuk memberikan penyajian materi dalam proses pembelajaran cabang olahraga sepakbola.

Instrumen ini digunakan dalam pengumpulan data penelitian keterampilan dasar bermain sepakbola. Tes tersebut hanya menggunakan 3 komponen tes yaitu tes (*passing dan stoping, shooting, dan dribbling*) yang dilakukan oleh siswa dan di tes langsung oleh peneliti di lapangan, dengan adanya pengawasan dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

2. Wawancara

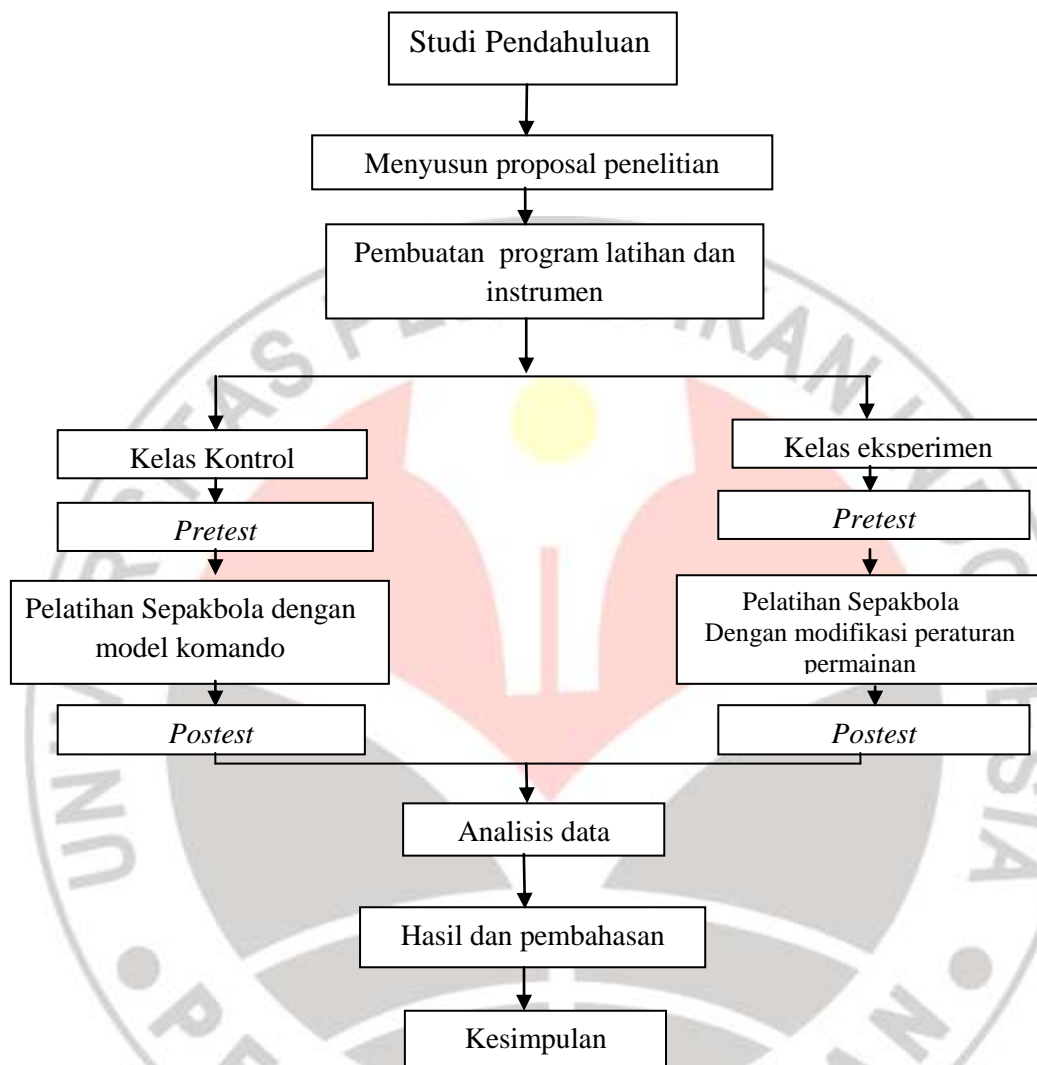
Untuk mengembangkan penelitian diperlukan juga teknik pengumpulan data dengan cara wawancara guna untuk memperoleh informasi lebih mendalam lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010:137) yaitu:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Selain itu menurut Arikunto (2002:132) “Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara atau interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mencari data lebih terperinci dengan berdialog langsung dengan responden. Wawancara tersebut lebih efisien pada objek individu atau siswa yang kurang baik dalam menerima pembelajaran.

Instrumen ini hanya digunakan untuk mencari data siswa yang menjadi sampel penelitian, dan akan diterapkan pada guru kelas mata pelajaran pendidikan jasmani. Fungsi dari wawancara tersebut yaitu hanya mencari informasi atau data siswa yang menjadi kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Setelah terkumpulnya data dari wawancara data ini hanya bersifat informasi dari kelas mana siswa tersebut berasal siapa yang menjadi kelompok kontrol dan kelas mana yang akan menjadi kelompok eksperimen.



Bagan 3.1 Langkah-langkah penelitian

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, memerlukan populasi sebagai objek/subjek penelitian menurut Arikunto (2002: 108) mendefinisikan bahwa populasi yaitu :

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi yang sudah sensus.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandeglang. Untuk lebih jelas mengenai populasi dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pandeglang
Sumber : Diolah oleh penulis, Tahun 2013

No	Kelas	Siswa Laki- Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1.	XI- IPA-1	13	27	40
2.	XI-IPA-2	10	32	42
3.	XI- IPA-3	13	29	42
4	XI-IPA-4	12	32	44
5	XI-IPA-5	14	26	40
6	XI-IPS-1	18	25	43
7	XI-IPS-2	22	15	37
8	XI-IPS-3	22	20	42
9	XI-IPS-4	21	20	41
	<i>Jumlah</i>	145	226	371

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah popupasi dalam penelitian ini sebanyak 371 siswa, yang terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pandeglang.

2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi penelitian, selanjutnya menentukan sampel penelitian yang digunakan bila populasinya besar. Menurut Arikunto (2002:109) “Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti.” Pengertian tersebut sejalan

dengan pendapat Sugiyono (2010:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Dalam menentukan sampel, harus diketahui terlebih dahulu teknik sampling yang akan digunakan. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Begitu pula dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *cluster random samling*. Adapun teknik yang dipakai yaitu *cluster random sampling* menurut Nurul (2006:124) adalah “Teknik yang digunakan ketika jumlah populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*.” Misalnya, penelitian dilakukan terhadap populasi pelajar SMA disebuah kota.

Sampel yang diambil adalah dua kelas atau dua kelompok dari populasi yang ada, dimana dua kelompok tersebut digunakan untuk kelompok yang di berikan eksperimen dan kelompok yang menjadi kelompok kontrol. Setelah mendapatkan 2 kelompok untuk penelitian tersebut peneliti memilih sampel untuk menentukan kelompok yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ditentukan dengan cara random sampel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berperan sebagai peneliti, artinya responden berhadapan langsung dengan peneliti. Menurut Arikunto (2002:136) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Terdapat 1 instrumen tepelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah tes keterampilan yang di bagi ke dalam 3 bagian yaitu tes pembelajaran (*passing, shooting dan dribbling*) adalah untuk menuji hipotesis peningkatan komponen keterampilan dasar bermain sepakbola. Penjelasan instrumen tersebut terlampir pada lampiran.

H. Uji Statistik

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji selanjutnya apakah memakai statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas juga bisa diolah dengan SPSS *for windows version 20*, berdasarkan hasil pengujian normalitas, data terdistribusi normal, untuk lebih jelas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. lihat pada lampiran 6.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel satu dengan yang lainnya memiliki persamaan atau tidak. Untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak, maka peneliti menggunakan program SPSS *for windows version 20*, berdasarkan hasil pengujian homogenitas, data tersebut bervariasi homogen. Uji ini menggunakan *Levene's Test*. Lihat pada lampiran 6.

2. Uji Hipotesis

Adapun menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji (*Paired Sample t Test*) untuk menguji pertanyaan penelitian 1 dan 2, sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian 3 menggunakan uji (*Independent Sample t Test*). Teknik ini membandingkan rata-rata *Ngain* (*posttest* dikurangi *pretest*) kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji ini menggunakan program SPSS *for windows version 20*.